



Analisis Peran Internasional Networking For Humanitarian (INH) dalam Membantu Warga Gaza Palestina di Tengah Konflik

Ahmad Ainus Shofa¹, Yulita Nilam²

FISIP, Universitas Wahid Hasyim Semarang, Indonesia

Ahmadshofa881@gmail.com, Yulitanilam@unwahas.ac.id

Abstract (Bahasa Inggris)

This research aims to analyze INH's role in helping the Palestinian people, with a focus on the programs implemented and the challenges faced in distributing aid. By using a qualitative approach and analysis of secondary data from various sources, this research is expected to provide in-depth insight into INH's contribution in the context of the humanitarian crisis in Gaza and the impact of the conflict on Palestinian civilians. The research results show that although INH has succeeded in distributing significant aid, logistical challenges and the security situation remain the main obstacles in their efforts to provide well-targeted aid. This research also underscores the importance of continued international support to strengthen humanitarian efforts in these conflict areas.

Kata Kunci:

INH
Palestina
Gaza
Kemanusiaan

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran INH dalam membantu masyarakat Palestina, dengan fokus pada program-program yang dijalankan serta tantangan yang dihadapi dalam penyaluran bantuan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis data sekunder dari berbagai sumber, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kontribusi INH dalam konteks krisis kemanusiaan di Gaza serta dampak konflik terhadap warga sipil Palestina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun INH berhasil menyalurkan bantuan yang signifikan, tantangan logistik dan situasi keamanan tetap menjadi hambatan utama dalam upaya mereka untuk memberikan bantuan yang tepat sasaran. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya dukungan internasional yang berkelanjutan untuk memperkuat upaya kemanusiaan di wilayah konflik ini.

Corresponding Author:

Ahmad Ainus Shofa, Yulita Nilam
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wahid Hasyim Semarang
ahmadshofa881@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Palestina-Israel saat ini tengah menjadi zona konflik berkepanjangan yang telah di mulai sejak awal abad ke-20 hingga saat ini. Pada dasarnya, konflik ini bermula dari klaim bersama atas tanah di wilayah Palestina yang menjadi tujuan bagi bangsa Yahudi yang ingin mendirikan negara mereka sendiri, Israel.

Journal homepage: <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/albahts/index>

Sejak deklarasi kemerdekaan Israel pada tahun 1948, konflik telah meluas dan berkembang menjadi pertempuran yang sengit antara dua pihak yang saling bertentangan. Konflik ini juga terkait erat dengan masalah agama dan etnis, di mana kedua belah pihak memiliki klaim historis dan religius yang kuat atas wilayah tersebut (Kaslam, 2024).

Dalam konflik ini, sejumlah peristiwa penting terjadi, termasuk perang Arab-Israel tahun 1948, perang Enam Hari tahun 1967, dan perang Yom Kippur tahun 1973, yang semuanya meningkatkan ketegangan antara kedua belah pihak. Konflik ini juga mencakup masalah pemukiman Israel di wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza, yang dianggap sebagai pelanggaran terhadap hukum internasional oleh banyak negara dan organisasi internasional. Tahun 2023 di Tepi Barat dicatat sebagai tahun dengan tingkat kekerasan tertinggi dalam 15 tahun terakhir, menurut data PBB yang dilaporkan oleh Reuters. Dengan luas wilayah sekitar 5.655 kilometer persegi, Tepi Barat memiliki peran penting dalam konflik antara Israel dan Palestina serta dalam dinamika politik di wilayah Arab-Muslim selama 75 tahun terakhir. Sejarah pendudukan Tepi Barat dan relevansinya dalam konteks konflik antara Israel dan Palestina memiliki implikasi yang mendalam untuk memahami kompleksitas konflik tersebut (Kaslam, 2024).

Konflik Palestina-Israel memanas kembali setelah adanya serangan dari pejuang Palestina yaitu Hamas pada 7 Oktober 2023. Hal ini memicu perang habis-habisan antara Israel dan Hamas, yang digambarkan sebagai salah satu perang paling mematikan dalam sejarah terkini wilayah tersebut (Mhadhbi, 2024). Sejak pecah konflik bersenjata pada 7 Oktober 2023, jumlah korban tewas warga Palestina mencapai lebih dari 36.000 ribu jiwa dan 86 ribu lainnya luka-luka. Sebanyak 36.171 korban jiwa berada di Jalur Gaza dan 519 korban jiwa di Tepi Barat. Jumlah anak yang menjadi korban mencapai 15.162 dan puluhan ribu lainnya terpisah-pisah dari keluarga mereka. Jumlah perempuan tewas dalam serangan Israel mencapai 10.018 sementara 7.000 lainnya hilang. Pemberitaan media massa mencatat, dalam 100 hari pertama konflik, lebih dari 1.000 anak Palestina di Gaza terbunuh. Jumlah pengungsi warga Palestina 1,2 juta dan sebagian dari mereka telah mengungsi beberapa kali untuk mencari ruang aman (Pers, 2024). Konflik ini menyebabkan banyaknya korban jiwa dari kedua belah pihak khususnya dari pihak Palestina, Israel tidak hanya menyerang pejuang Palestina tetapi juga menyerang warga sipil Palestina baik itu anak-anak, lansia, perempuan, ibu hamil bahkan bayi sekalipun tidak luput dari serangan.

Konflik Palestina-Israel tidak hanya menelan banyaknya korban jiwa dari warga sipil Palestina, bahkan gedung-gedung dan rumah-rumah hancur dan krisis kemanusiaan melanda, di sini peran INGOs sangat di perlukan dalam membantu korban yang terdampak dari Konflik Palestina-Israel. Khususnya korban dari pihak Palestina, mereka mengalami krisis pangan, kesehatan dan air bersih yang harus segera mendapatkan bantuan. Internasional Networking For Humanitarian (INH) menjadi salah satu INGOs yang berperan aktif dalam membantu warga sipil Palestina yang terdampak konflik.

Internasional Networking For Humanitarian (INH) sebuah organisasi yang didirikan oleh Muhammad Husein dengan visi untuk mengubah paradigma bantuan kemanusiaan. Berawal dari kepedulian mendalam terhadap kondisi Palestina, Muhammad Husein telah lama berjuang untuk meningkatkan pemahaman dan perhatian terhadap isu-isu kemanusiaan di wilayah ini. Selama lebih dari satu dekade, Husein menjadi saksi hidup penderitaan yang tak terbayangkan di Gaza. Dua belas tahun pengalaman langsung di wilayah konflik ini telah membuka matanya terhadap kegagalan sistemik komunitas internasional dalam menangani krisis kemanusiaan terbesar di era milenium. Husein menyaksikan sendiri betapa besar kebutuhan akan bantuan logistik, dukungan pendidikan bagi anak-anak Palestina, serta kebutuhan dasar seperti sandang dan pangan. Namun, ia juga menyadari bahwa bantuan jangka pendek dan fokus pada logistik semata tidak cukup untuk mengatasi akar permasalahan. Lebih memprihatinkan lagi, ia mengamati bagaimana bantuan konvensional justru mulai mengikis harga diri dan kemandirian warga Palestina (INH, 2018).

Pada awal kunjungannya ke Gaza, Husein menemukan bahwa masyarakat Palestina memiliki harga diri yang tinggi. Mereka akan mengarahkan bantuan ke tetangga yang lebih membutuhkan ketika ada yang membawa bantuan. Namun, seiring waktu, Husein menyaksikan perubahan mentalitas ini. Ketergantungan pada bantuan luar mulai terbentuk, mengancam etos kerja dan kemandirian yang sebelumnya menjadi ciri khas masyarakat Gaza (INH, 2018).

Realitas pahit ini menjadi katalis bagi Husein untuk mendirikan INH, sebuah lembaga yang berkomitmen untuk fokus murni pada aspek kemanusiaan, tanpa terkontaminasi oleh agenda politik atau kepentingan kelompok tertentu. INH lahir dari kesadaran bahwa mayoritas organisasi bantuan internasional, meskipun dengan niat baik, seringkali terjebak dalam jaring-jaring kepentingan politik yang kompleks. Alih-alih berdiri teguh pada prinsip kemanusiaan, banyak lembaga besar dunia yang, disadari atau tidak, menjadi perpanjangan tangan dari agenda politik tertentu, banyaknya permintaan masyarakat Indonesia melalui aktivis dan relawan kemanusiaan asal Indonesia di Jalur Gaza, Muhammad Husein berkeinginan untuk menyalurkan bantuan mereka melalui dirinya. Banyaknya permintaan ini yang mewujudkan didirikannya INH (INH, 2018).

INH memainkan peranan penting untuk membantu masyarakat yang terdampak konflik di Palestina,

dengan menjalankan berbagai program yang di rancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti program **Hangatkan Gaza**; memberikan paket sembako, selimut, penghangat, dan pakaian musim dingin untuk membantu warga Gaza menghadapi tantangan ekonomi dan musim dingin yang sulit, program lain seperti **Air Bersih Untuk Gaza**; Pengadaan tangki air dan pengisiannya, mengatasi krisis air bersih di Gaza yang berdampak pada kehidupan sehari-hari warga.

Namun, pelaksanaan program bantuan untuk masyarakat yang terdampak tidak selalu berjalan mulus, INH menghadapi berbagai tantangan, mulai dari akses terbatas ke wilayah konflik hingga kendala logistik. Di sisi lain, serangan-serangan dari israel seringkali mengancam keselamatan staf dan relawan di lapangan, Meski demikian, INH terus berupaya untuk memastikan bantuan-bantuan agar tetap sampai kepada mereka yang membutuhkan.

Tujuan utama tulisan ini adalah untuk menganalisis peran Internasional Networking For Humanitarian (INH) dalam membantu masyarakat Palestina khususnya di Gaza yang terdampak konflik akibat perang Palestina dan Israel, dengan fokus pada program-program INH, tulisan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca tentang organisasi Internasional Networking For Humanitarian (INH) dalam upayanya membantu masyarakat Palestina. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Internasional Networking For Humanitarian (INH) menghadapi tantangan-tantangan dalam penyaluran bantuan di tengah konflik Palestina-Israel.

Selain itu, tulisan ini juga mengkaji bagaimana dampak dari konflik Palestina-Israel terhadap warga sipil Palestina. Pertanyaan-pertanyaan yang relevan adalah bagaimana organisasi Internasional Networking For Humanitarian (INH) dapat menyalurkan bantuan dengan tepat sasaran di tengah konflik Palestina-Israel, termasuk menyediakan kebutuhan sandang dan pangan untuk kehidupan sehari-hari warga palestina yang terdampak konflik tersebut. Dengan, menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, di harapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang konflik Palestina-Israel dan Internasional Networking For Humanitarian (INH) yang berperan aktif untuk membantu warga sipil Palestina. Diharapkan juga, dari tulisan ini agar adanya pembahasan lebih lanjut tentang upaya perdamaian dan penyelesaian konflik.

2. METODE PENELITIAN

Internasional Networking For Humanitarian termasuk kedalam Internasional Non-Governmental Organizations (INGOs), pada dasarnya INGOs merupakan organisasi-organisasi yang prihatin dengan masalah-masalah pembangunan baik sosial, politik maupun ekonomi. Hal ini memberikan penekanan atas ide bahwa INGO merupakan sebuah agen utama yang kinerjanya terkait dengan masalah pembangunan dan kemanusiaan di level internasional hingga lokal (Rasyidah, 2014). Elisabeth dan Michele menjelaskan bahwa peran yang dilakukan International Non Governmental Organization (INGOs) adalah sebagai *Agent of Aid* (Agen Pembangunan). Dimana INGOs mengatur keuangan dari donatur ke penerima dana melalui program-program pembangunan yang mereka lakukan (Sudarta, 2022).

Dalam konteks perannya sebagai *Agent of Aid*, Resa Rasyidah menyebutkan bahwa suatu International Non Governmental Organization (INGO) ataupun Non Governmental Organization (NGO) dapat secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pengeluaran dana baik donatur maupun penerima dana selama bertujuan untuk pembangunan demi memperjuangkan hak asasi manusia yang diimplementasikan melalui bantuan kemanusiaan (Sudarta, 2022).

Dalam konteks ini, Teori International Non Governmental Organization (INGOs) sebagai *Agent of Aid* akan digunakan dalam menganalisis peran Internasional Networking For Humanitarian sebagai INGOs yang berperan untuk membantu masyarakat yang terdampak konflik di palestina khususnya Gaza. Selain itu, juga akan di analisis fungsi dan manfaat keberadaan, upaya-upaya yang di lakukan untuk meringankan beban warga sipil yang menjadi korban konflik Palestina-Israel.

Tulisan ini merupakan sebuah penelitian kualitatif. Data yang didapatkan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data, analisis media sosial, dan studi literatur. Sumber data yang digunakan adalah beberapa jurnal, buku, media sosial seperti you tube, instagram dan media sosial terpercaya yang membahas terkait konflik Israel-Palestina. Penyajian data dan hasil penelitian disajikan dengan cara deskriptif analitis.

3. PEMBAHASAN

Perkembangan Internasional Networking For Humanitarian (INH)

International Networking for Humanitarian (INH) adalah lembaga kemanusiaan yang lahir sebagai jawaban dari keinginan banyak masyarakat Indonesia untuk menyalurkan rasa cinta mereka kepada Palestina secara langsung diwakili oleh seseorang dari tanah air di tanah suci Palestina yaitu Muhammad husain (INH, 2018). Hal ini berawal dari banyaknya permintaan masyarakat Indonesia melalui aktivis dan relawan kemanusiaan asal Indonesia di Jalur Gaza, Muhammad Husein, untuk menyalurkan bantuan mereka melalui dirinya. Banyaknya permintaan ini yang mewujudkan didirikannya INH. INH lahir dari dorongan kuat masyarakat untuk bisa menyalurkan bantuan mereka melalui orang Indonesia yang berada langsung di

Palestina. Maka didirikanlah INH resmi secara hukum pada 6 Juni 2018 di bawah komando Muhammad Husein dan beberapa aktivis kemanusiaan yang direkrutnya (INH, 2018).

INH lahir bukan sekadar sebagai entitas baru dalam lanskap *crowded* organisasi kemanusiaan, melainkan sebagai manifesto hidup dari sebuah paradigma baru. Organisasi ini menantang *status quo* dengan memposisikan diri bukan sebagai pemberi bantuan tradisional, tetapi sebagai katalisator pemberdayaan. Visi INH melampaui konsep bantuan konvensional; ia bertujuan untuk merevolusi hubungan antara donatur dan penerima bantuan, mentransformasinya dari dinamika ketergantungan menjadi kemitraan yang setara dan produktif (INH, 2018).

Dalam esensinya, INH adalah manifestasi dari keyakinan bahwa perubahan nyata dan berkelanjutan di Palestina dan pada akhirnya di zona konflik lainnya hanya mungkin terjadi melalui pendekatan holistik yang menggabungkan bantuan darurat dengan pemberdayaan jangka panjang, independensi politik dengan kolaborasi internasional, serta sensitivitas budaya dengan inovasi global. Ini adalah sebuah panggilan untuk mengubah narasi dari “membantu korban” menjadi “memberdayakan agen perubahan”, dari menciptakan ketergantungan menjadi membangun kemandirian (INH, 2018).

Dari tahun ke tahun, INH juga menjangkau komunitas kemanusiaan di beberapa negara lain yang membutuhkan. Bahkan, INH mengirimkan relawan ke Afrika untuk mengecek kebutuhan warga disana dan menjajaki kerjasama dengan para komunitas yang betul-betul bekerja untuk kemanusiaan. Pada tahun ke-6, INH sudah menyalurkan bantuan ke 9 negara dan, tidak hanya itu, INH juga menguatkan hubungan komunitas Muslim di tanah air dengan penerima manfaat di negara-negara tersebut.

Peran INH dalam Bantuan Kemanusiaan dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Gaza

Krisis kemanusiaan di Gaza, Palestina yang di picu oleh konflik berkepanjangan sejak tahun 1948 sampai sekarang, blokade yang di lakukan oleh israel pada tahun 2006, serangan-serangan israel yang sudah tidak lagi bisa dihitung, di tambah lagi perang habis-habisan yang terjadi karena serangan dari pejuang Palestina kepada Israel pada 7 Oktober 2023 semakin memperburuk keadaan masyarakat sipil Palestina, dari kekurangan pasokan makanan, air bersih dan ancaman kematian setiap harinya. Di lansir dari media massa Radio Republik Indonesia (RRI) mengatakan Jumlah korban tewas akibat konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina terus meningkat. Data terakhir pada Selasa (24/12/2024) menunjukkan 45.317 warga Palestina meninggal dunia dan 107.713 lainnya terluka sejak tahun lalu. Sementara, sejak 7 Oktober 2023, setidaknya 1.139 warga Israel tewas selama serangan pimpinan Hamas di hari itu. Selain itu, lebih dari 200 orang Israel kini masih ditawan Hamas. Serangan terbaru pada 22 Desember 2024 menambah daftar panjang korban, dengan 21 warga Palestina tewas di Jalur Gaza. Krisis kemanusiaan di Gaza juga kian memburuk, terutama di kalangan anak-anak (Nugroho, 2024).

Di tengah kesulitan yang di alami masyarakat Palestina akibat konflik, organisasi internasional seperti INH (Internasional Networking For Humanitarian) yang telah berdiri di Gaza sejak tahun 2018 memainkan peran kunci dalam penyediaan bantuan dasar yang di butuhkan dengan program-program mereka. Salah satu program utama yang di jalankan INH di Gaza adalah penyediaan kebutuhan dasar, termasuk pangan, air bersih dan layanan kesehatan.

Salah satu program yang sangat penting dalam konteks ini adalah distribusi pangan kepada keluarga yang membutuhkan. INH bekerja sama dengan mitra lokal untuk memastikan distribusi pangan dilakukan secara efisien dan tepat sasaran. Makanan yang disalurkan tidak hanya mencakup bahan makanan dasar, tetapi juga kebutuhan khusus untuk kelompok rentan seperti anak-anak, wanita hamil, dan lansia. INH berfokus pada pemenuhan gizi dasar yang sangat dibutuhkan di tengah situasi yang penuh ketidakpastian dan kelangkaan. Pada 26 September 2024 International Networking for Humanitarian (INH) menyalurkan bantuan kemanusiaan berupa ribuan paket kue kering untuk para pengungsi korban agresi dan genosida di Jalur Gaza, Palestina. Bantuan kue kering dari masyarakat Indonesia melalui INH kali ini didistribusikan ke sejumlah lokasi pengungsian yang menempati sejumlah sekolah seperti Al-Shuja'iyya School Memorization Center, Salah al-Din Al-Shuja'iyyah, Yahla Kindergarten Shelter Center, Basheer Al-Rayes School Memorization Center dan Holy Family Neighborhood yang berada di bagian utara kota Gaza, Palestina yang saat ini masih menjadi target sasaran penyerangan tentara Israel (NewsINH, 2024).

Selain pangan, akses terhadap air bersih adalah salah satu kebutuhan utama masyarakat Gaza. Infrastruktur air di Gaza sangat terbatas, akibat dari serangan-serangan israel yang membabi buta infrastruktur-infrastruktur yang ada menjadi hancur dan semakin memperburuk akses terhadap air bersih. Internasional Networking For Humanitarian (INH) dalam hal ini, mereka memiliki program kerja yaitu Air Bersih Untuk Gaza dimana program ini berbentuk wadah untuk penyaluran donasi dari seluruh penjuru dunia, nantinya uang yang terkumpul dari donasi tersebut akan di gunakan untuk kebutuhan air bersih masyarakat Gaza. Di lihat dari chanel you tube INH For Humanity pada 24 November 2024 International Networking For Humanitarian telah mendistribusikan air bersih kepada masyarakat Palestina, hasil donasi yang di salurkan masyarakat Indonesia (INH For Humanity, 2024).

Penyediaan layanan kesehatan juga menjadi bagian penting dari respons INH di Gaza. INH bekerja sama dengan organisasi lokal dan internasional untuk menyediakan bantuan medis yang sangat dibutuhkan di Gaza. Ini termasuk pengiriman obat-obatan, alat medis, dan dukungan untuk rumah sakit yang kewalahan oleh jumlah pasien akibat konflik.

Selain itu, Palestina saat ini tengah menghadapi puncak dari musim dingin yang terjadi pada rentang bulan Desember hingga Februari setiap tahunnya, hal ini memperburuk keadaan masyarakat Palestina. Di tengah keadaan perang mereka di paksa untuk menghadapi tantangan lain. Di sini, Internasional Networking For Humanitarian memiliki program kerja untuk membantu masyarakat di tengah tantangan musim dingin tersebut. Hangatkan Gaza adalah program INH yang memberikan paket sembako, selimut, penghangat, dan pakaian musim dingin untuk membantu warga Gaza menghadapi tantangan ekonomi dan musim dingin yang sulit (INH, 2018).

INH menghadapi banyak tantangan dalam menjalankan program bantuan kemanusiaan di Gaza. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya akses ke wilayah-wilayah yang di blokade oleh Israel. Hal ini menghambat distribusi barang dan bantuan, serta mempersulit proses penyaluran bantuan. Selain itu, ancaman keselamatan bagi staf dan relawan yang bekerja di lapangan sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan program.

Dalam menghadapi tantangan ini, INH berfokus pada strategi keberlanjutan untuk memastikan bahwa program bantuan tidak hanya bersifat sementara. Program pelatihan keterampilan, pemberdayaan ekonomi, dan pendidikan bertujuan untuk menciptakan fondasi yang kuat bagi masyarakat Gaza dalam menghadapi krisis yang terus berlanjut. Ini mencakup memperkuat kapasitas lokal agar dapat bertahan lebih lama tanpa ketergantungan pada bantuan eksternal.

Pengembangan Berkelanjutan Masyarakat Gaza Melalui Program INH

INH tidak hanya fokus pada bantuan darurat tetapi juga berkomitmen untuk mendukung pengembangan berkelanjutan di Gaza. Salah satu inisiatif yang direncanakan adalah pembangunan "Kampung Indonesia" di Palestina, yang bertujuan untuk memberikan tempat tinggal bagi warga Palestina serta meningkatkan kualitas hidup mereka melalui program-program pendidikan dan pelatihan keterampilan. Program ini diperkenalkan oleh INH di Acara Kolaborasi Kemanusiaan-Bangun Gaza kembali yang digelar di Hotel Avanzel Cibubur, Jatisampurna, Kota Bekasi.

Kampung Indonesia rencananya akan dibangun di atas tanah seluas tiga hektar. INH tengah bernegosiasi dengan pemerintah Gaza untuk menyegerakan rencana baik tersebut. Founder INH, Muhammad Husein Gaza menerangkan, program ini dikonsepsi sebagai pembangunan kawasan perumahan terpadu yang berisi mulai dari apartemen 12 lantai, hotel untuk mengakomodasi tamu, gedung sekolah hingga pasar (M Supyan, 2024). Desain pembangunan Indocity atau Kampung Indonesia ini akan menyasar langsung warga Palestina yang menjadi korban penyerangan militer Israel di wilayah Gaza. Ia berharap agar rencana ini mampu memperbaiki kebutuhan sosial warga Palestina yang selama ini telah direnggut haknya akibat penjajahan di abad modern (Naqsyabandi Ahmad, 2024).

Selain itu, salah satu program yang menjadi fokus INH adalah pendidikan untuk anak-anak, pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat Gaza. Meskipun banyak sekolah hancur akibat konflik, INH berusaha memastikan bahwa anak-anak tetap mendapatkan akses pendidikan yang layak. Program pendidikan INH mencakup penyediaan buku-buku pelajaran, alat tulis, serta dukungan bagi guru-guru lokal untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah-sekolah yang masih berdiri.

INH juga mengadakan kelas tambahan bagi anak-anak agar mereka dapat mengejar ketertinggalan akibat gangguan pendidikan selama konflik. Pendidikan adalah kunci untuk membangun masa depan yang lebih baik. Setiap anak berhak mendapatkan kesempatan yang adil untuk belajar dan mengembangkan potensinya. Sayangnya, banyak anak di Gaza masih berjuang dengan akses terbatas terhadap peralatan sekolah yang diperlukan (Naqsyabandi Ahmad, 2023).

Program-program bantuan yang dilakukan oleh Internasional Networking For Humanitarian (INH) telah menunjukkan bahwa INH memiliki peran dan kontribusi besar sebagai agent of aid. INH tidak hanya memberikan bantuan berupa materi namun juga terkait pendidikan dan keterampilan agar bantuan tersebut memiliki dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Hal-hal yang dilakukan oleh INH untuk memaksimalkan efektifitas penggunaan dana yang diberikan oleh pihak donor untuk penerima donor yakni masyarakat yang kurang beruntung di Gaza, Palestina. INH juga bertindak sebagai donor itu sendiri terutama untuk kasus-kasus yang membutuhkan bantuan segera.

Pengaruh INH dalam Meningkatkan Kesadaran Global terhadap Gaza

Selain memberikan bantuan kemanusiaan secara langsung, INH juga memiliki peran penting dalam penyampaian isu terkait Palestina khususnya di Gaza untuk membangun kesadaran global mengenai kondisi kemanusiaan di sana, isu-isu tentang kondisi kemanusiaan di tujuhan untuk memperjuangkan hak-hak rakyat

palestina dan menggalang dukungan dari masyarakat global serta bantuan berupa pendanaan lewat donasi untuk kebutuhan masyarakat Palestina.

INH juga bekerja untuk mempengaruhi kebijakan donor internasional terkait dengan bantuan kemanusiaan. Melalui laporan-laporan yang mereka sampaikan lewat media massa dan media sosial, INH mendorong donor untuk meningkatkan kontribusi mereka dalam mendukung Gaza, terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pembangunan infrastruktur. Peningkatan dukungan dari donor internasional akan sangat penting dalam memperkuat ketahanan masyarakat Gaza di tengah konflik yang berkepanjangan. INH melakukan penyuluhan secara rutin mengenai situasi kemanusiaan di Gaza melalui berbagai media. Ini termasuk laporan, dan wawancara dengan media internasional. Dengan cara ini, INH memastikan bahwa dunia internasional tetap mendapatkan informasi terbaru tentang keadaan di Gaza dan mendorong mereka untuk mengambil tindakan yang diperlukan.

INH memanfaatkan media sosial sebagai alat utama dalam kampanye. Melalui platform seperti Twitter, Facebook, dan Instagram, INH dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih cepat. Media sosial memungkinkan INH untuk membagikan informasi secara real-time dan mendapatkan perhatian dari para pembuat kebijakan, aktivis, dan masyarakat umum.

INH untuk mendukung Gaza, memanfaatkan berbagai platform dan berhasil memperjuangkan hak-hak masyarakat Gaza walaupun tidak secara signifikan tetapi setidaknya meningkatkan perhatian dunia internasional terhadap kondisi masyarakat Palestina. Namun, masih banyak pekerjaan yang perlu dilakukan untuk mencapai perubahan yang lebih besar di tingkat global. INH harus terus berinovasi dalam pendekatan dan memperkuat jaringan kerja sama internasional demi kebaikan rakyat Gaza.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, International Network for Humanitarian (INH) memainkan peran krusial dalam memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat Gaza di tengah krisis yang berkepanjangan. Melalui berbagai program bantuan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta pendekatan pemberdayaan, INH berusaha menciptakan perubahan positif bagi warga Palestina. Namun, tantangan logistik seperti akses terbatas, kondisi infrastruktur yang buruk, situasi keamanan yang tidak stabil, serta biaya tinggi dalam pengiriman barang menjadi hambatan signifikan dalam upaya mereka. Meskipun demikian, komitmen INH untuk terus berupaya memastikan bahwa bantuan sampai kepada mereka yang membutuhkan menunjukkan dedikasi organisasi ini terhadap misi kemanusiaannya. Dampak dari konflik Palestina-Israel terhadap masyarakat sipil sangat besar, mulai dari kehilangan nyawa hingga trauma psikologis serta krisis pangan dan kesehatan. Oleh karena itu, dukungan dari komunitas internasional sangat diperlukan untuk memperkuat upaya organisasi seperti INH dalam menangani krisis kemanusiaan ini. Dengan memahami tantangan dan dampak tersebut, diharapkan akan ada perhatian lebih besar dari dunia internasional untuk mendukung upaya perdamaian serta penyelesaian konflik demi kesejahteraan rakyat Palestina. Penelitian lebih lanjut tentang strategi efektif dalam penyaluran bantuan kemanusiaan juga diperlukan agar organisasi-organisasi seperti INH dapat terus berkontribusi secara signifikan dalam meringankan beban masyarakat Gaza di masa depan.

REFERENSI

- INH. (2018). *Dari Gaza untuk Dunia: Gelora Perjuangan Kemanusiaan INH*. INH. <https://inh.or.id/profil/>
- INH For Humanity. (2024). *INH Bersama Kitabisa Distribusi Air Bersih Untuk Warga Palestina*. INH For Humanity. <https://youtu.be/SEh4tShbdIY?si=GmIS7zJcQNF6TDZ>
- Kaslam. (2024). Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan Untuk Palestina Di Indonesia. In *Jurnal Ushuluddin* (Vol. 26, Issue 1). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/view/45592>
- M Supyan. (2024). *Bantu Warga Gaza, INH akan Bangun Kampung Indonesia di Palestina*. TVONENEWS. <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/222944-bantu-warga-gaza-inh-akan-bangun-kampung-indonesia-di-palestina?page=1>
- Mhadhbi, A. (2024). "Gaza hanyalah kuburan yang tersebar di mana-mana." BCC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c4g05j5214no>
- Naqsyabandi Ahmad. (2023). *Senyum Anak-anak Gaza Palestina Terima Bantuan Tas Sekolah*. NewsINH. <https://inh.or.id/senyum-anak-anak-gaza-palestina-terima-bantuan-tas-sekolah/>
- Naqsyabandi Ahmad. (2024). *INH Luncurkan Gagasan Pembangunan Kampung Indonesia di Jalur Gaza Palestina*. NewsINH. <https://inh.or.id/inh-luncurkan-gagasan-pembangunan-kampung-indonesia-di-jalur-gaza-palestina/>
- NewsINH. (2024). *Relawan INH Distribusi Ribuan Paket Kue Kering Ke Lokasi Terisolir di Gaza*. INH. <https://inh.or.id/relawan-inh-distribusi-ribuan-paket-kue-kering-ke-lokasi-terisolir-di-gaza/>
- Nugroho. (2024). *[KALEIDOSKOP] Konflik Palestina-Israel Berkepanjangan, Korban Terus Bertambah*. RRI. <https://www.rri.co.id/internasional/1219110/kaleidoskop-konflik-palestina-israel-berkepanjangan->

korban-terus-bertambah

- Pers, S. (2024). *Siaran Pers Komnas Perempuan tentang Gencatan Senjata Permanen Konflik Israel-Palestina dan Perdamaian “Gencatan Senjata Permanen dan Dukung Kebutuhan Khusus Perempuan, Anak, Kelompok Rentan.”* Komnas Perempuan. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-gencatan-senjata-permanen-konflik-israel-palestina-dan-perdamaian>
- Rasyidah, R. (2014). INGO Sebagai Agent of Aid: Peran dan Kontribusi Oxfam Internasional dalam Penyaluran Bantuan untuk Pengentasan Kemiskinan. *Global and Policy Journal of International Relations*, 2(1), 95–103. <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jgp/article/view/1983>
- Sudarta. (2022). *BAB 1. 16*(1), 1–23.